



Analisis Pengawasan Fasilitas Bandar Udara oleh Unit Terminal Inspection Service pada PT.Angkasa Pura II Di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung

Gilar Pramudya¹, Gallis Nawang Ginusti²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Indonesia

Korespondensi penulis: gilarpramudya18@gmail.com

Abstract. *At Bandung's Husein Sastranegara Airport, the Terminal Inspection Service (TIS) Unit is tasked with supervising and ensuring that terminal facilities function optimally in accordance with service standards. This research aims to find out how the monitoring system is carried out by the Terminal Inspection Service (TIS) unit and what obstacles are faced by Terminal Inspection Service (TIS) officers in the process of monitoring facilities at T.Angkasa Pura II at Husein Sastranegara Airport. This research uses qualitative methods with data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research was carried out at Husein Sastranegara Airport in Bandung for 1 month, from 1 August to 31 August 2024. The results obtained in the research are monitoring of airport facilities by the Terminal Inspection Service (TIS) Unit at Husein Sastranegara Airport carried out in collaboration with the Airport Authority for more effective monitoring and quick response to emergency situations. Challenges such as technological and environmental limitations can be overcome by procuring advanced technology, increasing coordination, and adjusting regulations. This effort aims to create a safe and comfortable airport, as well as support smooth flight operations.*

Keywords: *Facilities, Supervision, Terminal Inspection Service (TIS)*

Abstrak. Di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, Unit Terminal Inspection Service (TIS) bertugas mengawasi dan memastikan fasilitas terminal berfungsi optimal sesuai dengan standar pelayanan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengawasan yang dilakukan oleh unit Terminal Inspection Service (TIS) dan kendala apa yang dihadapi petugas Terminal Inspection Service (TIS) dalam proses pengawasan fasilitas di T.Angkasa Pura II Di Bandar Udara Husein Sastranegara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung selama 1 bulan, dari 1 Agustus hingga 31 Agustus 2024. Hasil yang diperoleh dalam penelitian yaitu pengawasan fasilitas bandara oleh Unit Terminal Inspection Service (TIS) di Bandar Udara Husein Sastranegara dilakukan melalui kerjasama dengan Otorita Bandar Udara untuk pemantauan yang lebih efektif dan respons cepat terhadap situasi darurat. Tantangan seperti keterbatasan teknologi dan lingkungan dapat diatasi dengan pengadaan teknologi canggih, peningkatan koordinasi, serta penyesuaian regulasi. Upaya ini bertujuan menciptakan bandara yang aman dan nyaman, serta mendukung operasional penerbangan yang lancar.

Kata kunci: Fasilitas, Pengawasan, Terminal Inspection Service (TIS)

1. LATAR BELAKANG

Transportasi menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya transportasi, manusia dapat dimudahkan dalam melakukan aktivitas sehari – hari. Pada saat ini, dunia transportasi sudah berkembang pesat. Salah satunya adalah pada bidang transportasi udara. Transportasi udara bisa disebut sebagai urat nadi perekonomian karena mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Transportasi udara merupakan salah satu angkutan yang paling aman dan efisien untuk bepergian dari

kota ke kota lain, maupun dari negara satu ke negara lainnya dengan waktu yang cukup singkat.

Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2009 Pasal 1, Bandar Udara merupakan kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat pemindahan intra dan antar moda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Salah satunya adalah Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung yang merupakan salah satu bandar udara enclave civil yang dioperasikan bersama oleh PT Angkasa Pura II dan TNI AU yang berada di ibu kota Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung. PT. Angkasa pura II, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait bandar udara di wilayah Indonesia Barat. Perusahaan ini mendapatkan pengawasan terhadap fasilitas yang ada di bandar udara.

Pengawasan penting pada setiap fasilitas bandar udara untuk memastikan fasilitas yang digunakan oleh penumpang dalam kondisi siap dan untuk digunakan (Eri, 2023). Terminal Inspection Service (TIS) adalah salah satu unit PT. Angkasa pura II yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan fasilitas yang ada di terminal (bandar udara) berfungsi dengan baik, pengawasan yang dilakukan mengacu pada PM 178 Tahun 2015 tentang standar pelayanan pengguna Jasa Bandar Udara dan SOP unit Terminal Inspection Service. Dalam kesehariannya karyawan TIS melakukan pengecekan fasilitas di terminal bandar udara yang berkaitan dengan pelayanan penumpang.

Unit Terminal Inspection Service (TIS) yang bertugas mengawasi dan memastikan fasilitas bandar udara dapat berfungsi dengan baik. Pengawasan adalah segenap kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa tugas/pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, kebijaksanaan yang telah digariskan dan perintah (aturan) yang diberikan. Pengawasan dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan apabila organisasi tersebut akan mencapai tujuan organisasi.

Beberapa jenis fasilitas di terminal bandar udara yang memerlukan pengawasan setiap hari oleh Unit Terminal Inspection Service (TIS) seperti check in counter, timbangan bagasi, Area Boarding, ruang tunggu dan sistem informasi hal ini dilakukan karena fasilitas tersebut sangat mendukung layanan bandar udara dan

digunakan setiap hari oleh penumpang. Sehingga fasilitas tersebut perlu selalu diawasi agar apabila terjadi masalah dapat segera dilaporkan kepada pihak yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti dan diperbaiki (Ramadhan, 2020).

Terminal Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung dilengkapi dengan beberapa jenis fasilitas pelayanan publik di dalamnya yang salah satunya yaitu untuk memperlancar kegiatan pelayanan fasilitas penumpang dari mulai masuk terminal bandar udara sampai penumpang tersebut take off dari Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, Unit Terminal Inspection Service (TIS) berperan penting dalam menjaga pelayanan fasilitas pada area terminal bandar udara dengan melakukan inspeksi yang di laksanakan secara rutin berdasarkan standar oprasional perosedur yang berlaku. Dengan begitu, kenyamanan dan fasilitas penumpang bandar udara dapat selalu terjaga dengan optimal.

Ketidakstabilan arus listrik pada area terminal bandar udara menyebabkan gangguan operasional, risiko keselamatan, biaya tambahan, dan reputasi bandar udara merosot. Hal ini dikarenakan atas kurangnya pemeliharaan rutin oleh unit elektrikal bandar udara, penggunaan peralatan usang, kurangnya pelatihan staf teknis, sistem monitoring yang tidak memadai, kebijakan serta prosedur yang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan peningkatan pemeliharaan rutin, modernisasi peralatan, pelatihan staf teknis, peningkatan sistem monitoring, dan revisi kebijakan dan prosedur pengawasan.

2. KAJIAN TEORITIS

Bandar Udara

Berdasarkan PM 178 Tahun 2015, bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas – batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization) Bandar Udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi, dan peralatan) yang diperuntukan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan, dan pergerakan pesawat.

Terminal Inspection Service

PM 178 2015 menjelaskan bahwa Terminal Inspection Service (TIS) Merupakan Unit yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memastikan fasilitas pada bandar udara berfungsi dengan baik dan siap untuk digunakan. Terminal Inspection Service (TIS) merupakan unit yang paling tinggi mobilitasnya baik di terminal maupun di luar terminal terutama di daerah parkir dalam mengawasi kelancaran operasional dan kebersihan fasilitas bandar udara. Faktor kebersihan merupakan prioritas utama di terminal baik di daerah kedatangan, keberangkatan dan ruang tunggu penumpang. Selain itu unit ini mengatur penggunaan dan pengawasan trolleys, serta kebersihan di area terminal Bandar Udara.

Pengawasan Fasilitas Terminal Bandar Udara

Pengawasan fasilitas terminal bandar udara merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Unit Terminal Inspection Service untuk memastikan keamanan, efisiensi, dan kenyamanan operasional. Proses pengawasan ini melibatkan berbagai aspek fasilitas terminal, mulai dari area check-in hingga area kedatangan, dengan tujuan menjaga integritas infrastruktur, (PM 178 Tahun 2015) mematuhi regulasi, dan memberikan pelayanan terbaik kepada penumpang.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung selama 1 bulan, dari 1 Agustus hingga 31 Agustus 2024.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pengawasan Fasilitas bandar udara oleh unit Terminal *Inspection Serice* (TIS) pada PT angkasa pura II di bandar udara Husein Sastranegara

Bandar udara merupakan pintu gerbang utama bagi transportasi udara yang menjadi bagian penting dari infrastruktur transportasi nasional. Sebagai fasilitas publik, bandar udara harus memastikan kelancaran operasional, keamanan, dan kenyamanan bagi pengguna jasa. PT Angkasa Pura II (Persero), sebagai salah satu operator bandara di Indonesia, memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi sejumlah bandara, termasuk Bandar Udara Husein Sastranegara di Bandung. Bandar Udara Husein Sastranegara adalah salah satu bandara utama yang melayani penerbangan domestik dan

internasional di wilayah Bandung. Mengingat tingginya volume penumpang dan kargo yang dilayani. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan bandara adalah sistem pengawasan fasilitas yang dilakukan oleh unit Terminal Inspection Service (TIS). Unit TIS berperan penting dalam memantau, menginspeksi, dan memastikan bahwa semua fasilitas bandara berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sistem pengawasan ini melibatkan pemantauan berbagai aspek, mulai dari keamanan, kenyamanan penumpang, hingga kebersihan dan kondisi fisik fasilitas. Di Bandar Udara Husein Sastranegara, Bandung, peran TIS menjadi sangat krusial mengingat status bandara ini sebagai salah satu bandara utama di Jawa Barat.

Tugas utama TIS meliputi inspeksi fasilitas, pelaporan, dan audit terhadap kondisi fasilitas serta operasional di bandara. Fokus TIS di Bandar Udara Husein Sastranegara meliputi beberapa area kunci seperti area check-in, area keberangkatan, area kedatangan, dan sistem informasi bandar udara.

Area Inspeksi Petugas TIS

Area Check-In

Area check-in merupakan salah satu titik pertama interaksi penumpang dengan fasilitas bandara. Oleh karena itu, pengawasan terhadap area ini sangat penting. TIS bertanggung jawab untuk memastikan bahwa konter check-in berfungsi dengan baik, sistem antrian berjalan lancar, dan tidak ada kendala teknis yang dapat mengganggu proses check-in penumpang.

Inspeksi rutin dilakukan untuk memeriksa ketersediaan fasilitas mesin checkin otomatis maupun ketersediaan konter checkin dan petugas konter checkin sudah tersedia dan berjalan dengan lancar. Fasilitas penunjang yang digunakan penumpang pada saat checkin adalah trolley, fasilitas ini dapat memudahkan mobilitas penumpang terutama penumpang dengan barang bawaan yang cukup banyak. Ketersediaan trolley ini juga menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh unit TIS. Dari beberapa fasilitas yang sudah disebutkan sebelumnya ketersediaan tersebut sudah sesuai dengan kondisi lapangan di area keberangkatan bandar udara Hussein sastranegara sebagai berikut.



Gambar 1 Kondisi Area Check in Bandar Udara Hussein Sastranegara



Gambar 2 Fasilitas Trolley Area Check in Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 3 Konter Checkin Area Check in Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 4 Mesin Checkin otomatis Area Check in Bandar udara Hussein sastranegara

Fasilitas keamanan pada area keberangkatan merupakan aspek yang juga harus diperhatikan mengingat area keberangkatan merupakan area awal penumpang masuk untuk melakukan proses checkin hingga keberangkatan. Fasilitas keamanan berfungsi untuk memeriksa penumpang yang akan masuk pada area check in dan area ruang tunggu di bandar udara. Pada bandar udara Hussein sastranegara saat ini untuk fasilitas keamanan bagi penumpang maupun petugas tersebut sudah dilengkapi dengan baik.



Gambar 5 Petugas Keamanan Check in Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 6 Fasilitas Keamanan Penumpang Bandar udara Hussein sastranegara

Pada area check in selain fasilitas keamanan dan fasilitas penunjang yang digunakan penumpang pada proses checkin, kebersihan dan ketersediaan toilet juga harus diperhatikan oleh unit TIS. Pada area checkin dilengkapi dengan petugas kebersihan yang bertugas membersihkan area checkin. Hal tersebut sudah diterapkan dengan baik pada bandara udara Hussein sastranegara.



Gambar 7 Petugas Kebersihan diarea Check-in Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 8 Toilet diarea Check-in Bandar udara Hussein sastranegara Area Keberangkatan

Area keberangkatan adalah tempat di mana penumpang menunggu sebelum naik ke pesawat. TIS harus memastikan bahwa fasilitas di area ini, seperti tempat duduk, toilet, ruang menyusui, yang selalu dalam kondisi bersih dan siap digunakan. Selain itu, TIS juga mengawasi sistem boarding. Akan tetapi fasilitas yang digunakan penumpang untuk mobilitas terutama pada saat ingin melakukan proses menaiki pesawat. Bandar udara Hussein sastranegara belum tersedia fasilitas tersebut yang membuat penumpang harus jalan kaki dan naik passenger boarding stairs atau tangga yang digunakan penumpang untuk naik ke dalam pesawat.



Gambar 9 Tempat Duduk diarea Ruang Tunggu Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 10 Toilet diarea Ruang Tunggu Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 11 Toilet Untuk Penumpang Berkebutuhan Khusus diarea Ruang Tunggu Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 12 Ruangan Menyusui diarea Ruang Tunggu Bandar udara Hussein sastranegara

Pada bandar udara Hussein sastra negara selain fasilitas diatas yang perlu diperhatikan oleh petugas TIS. Unit ini juga melakukan inspeksi terhadap salah satu fasilitas yang membuat nyaman penumpang pada saat menunggu keberangkatan yaitu tempat bermain anak dan Terapi pijat yang dapat digunakan penumpang sembari

menunggu keberangkatan mereka. Fasilitas tersebut berfungsi dengan baik di area ruang tunggu bandar udara Hussein sastranegara.



Gambar 13 Fasilitas Terapi Pijat Ruang Tunggu Bandar udara Hussein sastranegara

Area Kedatangan

Area kedatangan merupakan titik akhir perjalanan penumpang yang juga memerlukan pengawasan ketat. TIS bertugas memastikan bahwa fasilitas di area ini, seperti conveyor belt untuk bagasi, toilet, dan ruang tunggu, dalam kondisi baik dan siap melayani penumpang. Selain itu, informasi penerbangan terkait kedatangan harus selalu diperbarui dan ditampilkan dengan jelas di monitor informasi. Ketersediaan petugas yang membantu penumpang dalam klaim bagasi dan memberikan informasi juga menjadi perhatian TIS.



Gambar 14 Conveyor belt area kedatangan Bandar udara Hussein sastranegara
Sistem Informasi Bandar Udara

Sistem informasi bandar udara merupakan komponen vital dalam operasional bandara. TIS bertugas untuk mengawasi bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan informasi yang disajikan akurat serta up-to-date. Sistem informasi meliputi papan informasi penerbangan, signage di seluruh area bandara, dan sistem pemberitahuan otomatis yang digunakan untuk menginformasikan status penerbangan kepada

penumpang. TIS memastikan bahwa setiap perangkat teknologi yang mendukung sistem informasi ini berfungsi tanpa gangguan.



Gambar 15 Signage Bandar udara Hussein sastranegara



Gambar 16 FIDS Bandar udara Hussein sastranegara

Pada bandar udara Hussein sastranegara terdapat kendala mengenai salah satu FIDS yang berfungsi untuk memberikan informasi terkait jadwal penerbangan mengalami konsleting Listrik yang mengakibatkan layer FIDS yang tidak bisa menyala. Untuk mengatasi kendala tersebut petugas unit TIS dengan melaporkan terkait kendala tersebut kepada unit terkait yaitu unit electrical yang bertugas memperbaiki kendala tersebut.

Terminal Inspection Service (TIS) merupakan salah satu unit penting dalam pengelolaan dan operasional bandar udara yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas dan layanan di bandara berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Di lingkungan PT Angkasa Pura II, khususnya di Bandar Udara Husein Sastranegara, peran TIS sangat krusial dalam menjaga kualitas pelayanan, kenyamanan, serta keselamatan penumpang dan pengguna fasilitas bandara lainnya.

Untuk menjalankan tugasnya secara efektif, TIS menggunakan serangkaian indikator kinerja yang berfungsi sebagai panduan dalam melakukan pengawasan dan evaluasi. Indikator-indikator tersebut meliputi inspeksi fasilitas, pelaporan, dan audit. Masing-masing indikator ini memainkan peran yang spesifik dalam proses pengawasan,

yang secara keseluruhan bertujuan untuk memastikan bahwa fasilitas di bandara selalu dalam kondisi optimal dan memenuhi standar keselamatan serta pelayanan yang ditetapkan.

Indikator inspeksi fasilitas berfokus pada pengecekan fisik dan fungsional dari setiap fasilitas yang ada di terminal bandara, memastikan bahwa semua infrastruktur dalam keadaan baik dan layak digunakan. Pelaporan melibatkan proses dokumentasi dan penyampaian temuan-temuan hasil inspeksi kepada pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti, sedangkan audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan lanjutan yang memastikan bahwa rekomendasi perbaikan telah diimplementasikan dengan benar dan tidak terjadi masalah yang berulang.

Inspeksi Fasilitas

Inspeksi fasilitas merupakan salah satu tugas utama TIS di mana tim inspeksi melakukan penilaian rutin terhadap kondisi fisik dan operasional fasilitas di terminal. Inspeksi ini mencakup semua aspek mulai dari kebersihan, kelayakan infrastruktur, hingga keamanan fasilitas. Inspeksi dilakukan baik secara terjadwal maupun acak untuk memastikan bahwa tidak ada area yang luput dari pengawasan. Selain itu, inspeksi juga mencakup pengecekan terhadap sistem kelistrikan, sistem HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning), dan fasilitas darurat seperti jalur evakuasi dan alat pemadam kebakaran.

Pelaporan

Setelah melakukan inspeksi, TIS bertanggung jawab untuk menyusun laporan yang memuat temuan-temuan selama inspeksi. Laporan ini harus mencakup detail dari setiap masalah yang ditemukan, rekomendasi perbaikan, serta waktu yang diharapkan untuk penyelesaiannya. Pelaporan ini disampaikan kepada manajemen bandara serta unit terkait untuk ditindaklanjuti. Efektivitas dari proses pelaporan ini sangat penting karena menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas layanan di bandara.

Audit

Audit merupakan langkah lanjutan setelah inspeksi dan pelaporan, di mana TIS melakukan verifikasi apakah rekomendasi perbaikan telah dilaksanakan dengan baik. Audit ini juga mencakup penilaian terhadap kepatuhan operasional bandara terhadap standar regulasi yang berlaku. Proses audit dilakukan secara berkala dan hasilnya

dilaporkan kepada manajemen dengan tujuan memastikan bahwa perbaikan yang telah direkomendasikan benar-benar dilaksanakan dan tidak ada masalah berulang yang terjadi

Fungsi utama dari petugas Terminal Inspection Service yang di antaranya pengawasan rutin yang dimana petugas Terminal Inspection Service bertugas melakukan inspeksi harian, mingguan, dan bulanan terhadap berbagai fasilitas bandara untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik, pelaporan dan dokumentasi mencatat dan melaporkan setiap masalah yang ditemukan selama inspeksi serta melakukan dokumentasi terhadap kondisi fasilitas dan pemeliharaan preventif yaitu bekerja sama dengan tim pemeliharaan untuk melakukan tindakan preventif terhadap potensi masalah yang teridentifikasi. dalam menjalankan tugasnya terkait sistem pengawasan fasilitas petugas TIS memiliki metode yang di gunakan yaitu :

1) Inspeksi Rutin dan Berkala

(a) Inspeksi Harian

Terminal Inspection Service melakukan inspeksi harian untuk memastikan bahwa fasilitas bandara berada dalam kondisi optimal setiap hari. Inspeksi ini melibatkan pengecekan visual terhadap berbagai area seperti terminal penumpang, gerbang keberangkatan dan kedatangan, area parkir, serta fasilitas umum seperti toilet dan ruang tunggu. Tujuan dari inspeksi harian adalah untuk mendeteksi masalah kecil sebelum berkembang menjadi gangguan yang lebih besar. Tujuan tersebut di antaranta :

i. Memastikan Keandalan Operasional

Salah satu tujuan utama dari inspeksi harian adalah memastikan bahwa semua fasilitas bandara berfungsi dengan baik dan siap digunakan. Ini termasuk infrastruktur penting seperti terminal penumpang, gerbang keberangkatan dan kedatangan, area parkir, serta fasilitas umum lainnya. Dengan melakukan inspeksi harian, TIS dapat memastikan bahwa tidak ada gangguan yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional bandara.

ii. Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan

Keamanan dan keselamatan adalah prioritas utama di setiap bandara. Inspeksi harian membantu dalam memastikan bahwa semua sistem keamanan, seperti CCTV, alarm kebakaran, dan pintu darurat, berfungsi dengan baik. Ini juga mencakup pemeriksaan rutin terhadap fasilitas keamanan seperti detektor logam dan pemindai bagasi untuk memastikan bahwa fasilitas tersebut beroperasi dengan benar dan efisien.

iii. Memastikan Kenyamanan Penumpang

Kenyamanan penumpang adalah aspek penting dalam memberikan pengalaman yang baik di bandara. TIS bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fasilitas umum seperti toilet, ruang tunggu, dan area check-in dalam kondisi bersih dan terawat. Ini termasuk memeriksa kebersihan, ketersediaan peralatan, dan kenyamanan keseluruhan fasilitas tersebut.

iv. Mendeteksi Masalah Sejak Dini

Salah satu manfaat terbesar dari inspeksi harian adalah kemampuan untuk mendeteksi masalah sejak dini. Masalah kecil seperti lampu yang mati, kerusakan kecil pada furnitur, atau kebocoran kecil dapat diidentifikasi dan diperbaiki sebelum mereka berkembang menjadi masalah yang lebih besar dan mempengaruhi operasional bandara.

Proses inspeksi harian dimulai dengan persiapan dan perencanaan yang matang. petugas Terminal Inspection Service menyusun jadwal inspeksi dan menetapkan area yang akan diperiksa setiap harinya. Tim inspeksi biasanya dilengkapi dengan daftar periksa (checklist) yang mencakup semua fasilitas dan area yang perlu diperiksa. Daftar periksa ini memastikan bahwa tidak ada aspek yang terlewatkan selama inspeksi. Selama pelaksanaan inspeksi, tim TIS bergerak melalui area yang ditentukan dan memeriksa kondisi setiap fasilitas sesuai dengan daftar periksa. Proses ini melibatkan pengecekan visual dan fungsional terhadap berbagai elemen. Petugas Terminal Inspection Service akan memeriksa apakah lampu di area terminal berfungsi, apakah sistem pengamanan pintu otomatis beroperasi dengan baik, dan apakah toilet bersih dan dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan.

Terminal penumpang adalah salah satu area utama yang diperiksa setiap hari. petugas Terminal Inspection Service memastikan bahwa semua fasilitas di terminal, termasuk ruang tunggu, area check-in, gerbang keberangkatan dan kedatangan, serta eskalator dan lift, berada dalam kondisi optimal. Petugas memeriksa apakah ada kerusakan fisik, kebersihan yang kurang, atau masalah fungsional yang memerlukan perhatian segera. Selain terminal penumpang, fasilitas pendukung seperti area parkir, jalur akses, dan fasilitas umum lainnya juga diperiksa. petugas Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara memastikan bahwa area parkir dalam kondisi baik, dengan tanda dan pencahayaan yang memadai, serta tidak ada hambatan yang dapat mengganggu arus kendaraan. Fasilitas umum seperti toilet umum dan area makan juga diperiksa untuk memastikan kebersihan dan kelayakannya. Sistem keamanan seperti

CCTV, detektor logam, dan pemindai bagasi adalah komponen penting yang juga diperiksa setiap hari. TIS memastikan bahwa semua sistem keamanan berfungsi dengan baik dan siap digunakan. Petugas memeriksa apakah ada kerusakan pada kamera atau peralatan lainnya dan memastikan bahwa semua perangkat keamanan beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Setelah inspeksi selesai, petugas Terminal Inspection Service mendokumentasikan temuan petugas dalam laporan harian. Laporan ini mencakup detail tentang kondisi fasilitas, masalah yang ditemukan, dan tindakan yang direkomendasikan atau telah diambil untuk memperbaiki masalah tersebut. Dokumentasi ini sangat penting untuk referensi di masa depan dan untuk memastikan bahwa semua masalah yang teridentifikasi ditangani dengan tepat dan efisien. Jika ditemukan masalah selama inspeksi, petugas Terminal Inspection Service segera mengambil tindakan korektif. Ini bisa berupa perbaikan kecil yang dilakukan langsung di tempat atau pelaporan masalah yang lebih besar kepada tim pemeliharaan untuk tindakan lebih lanjut. Tindakan korektif yang cepat dan efektif sangat penting untuk mencegah gangguan operasional dan memastikan bahwa semua fasilitas tetap berfungsi dengan baik.

Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, petugas Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara menggunakan aplikasi mobile dan teknologi digital dalam proses inspeksi harian. Aplikasi ini memungkinkan tim inspeksi untuk mencatat temuan mereka secara digital dan mengunggah foto atau video dari masalah yang ditemukan. Data ini kemudian dapat langsung disinkronkan dengan sistem pusat, memungkinkan tim manajemen untuk memantau status inspeksi dan tindakan korektif secara real-time.

(b) Inspeksi Mingguan dan Bulanan

Selain inspeksi harian, TIS juga melakukan inspeksi mingguan dan bulanan yang lebih mendalam. Inspeksi ini mencakup pemeriksaan lebih detail terhadap infrastruktur kritis, seperti sistem pemadam kebakaran, lift, eskalator, dan sistem keamanan. Pemeriksaan ini membantu memastikan bahwa semua peralatan berfungsi sesuai dengan standar dan mematuhi peraturan keselamatan. Inspeksi bulanan ini juga terdapat beberapa tujuan yang di antaranya :

i. Memastikan Kepatuhan terhadap Standar Keselamatan

Salah satu tujuan utama dari inspeksi bulanan adalah memastikan bahwa semua fasilitas dan sistem di bandara mematuhi standar keselamatan yang ditetapkan. Ini

- termasuk pemeriksaan mendalam terhadap peralatan keselamatan, seperti sistem pemadam kebakaran, sistem ventilasi, dan infrastruktur kritis lainnya yang memiliki dampak langsung pada keselamatan operasional.
- ii. Mendeteksi Kerusakan Jangka Panjang
Inspeksi bulanan memberikan kesempatan untuk mendeteksi kerusakan atau keausan yang mungkin tidak terlihat dalam inspeksi harian. Misalnya, kerusakan struktural kecil yang bisa berkembang seiring waktu atau masalah pada sistem mekanis yang membutuhkan pemeriksaan lebih mendalam dan lebih teknis.
 - iii. Menilai Kinerja Sistem Utama
Sistem utama seperti sistem pencahayaan, sistem pendingin udara, dan sistem penanganan bagasi memerlukan evaluasi kinerja yang lebih terperinci yang biasanya dilakukan dalam inspeksi bulanan. Penilaian ini memastikan bahwa sistem tersebut beroperasi pada efisiensi optimal dan tidak menunjukkan tanda-tanda kerusakan yang memerlukan perbaikan atau penggantian.
 - iv. Mempersiapkan Pemeliharaan dan Perbaikan Besar
Inspeksi bulanan sering kali berfungsi sebagai dasar untuk merencanakan pemeliharaan dan perbaikan besar. Dengan memeriksa lebih detail kondisi peralatan dan fasilitas, TIS dapat merencanakan pemeliharaan preventif atau memperkirakan kebutuhan penggantian peralatan yang mungkin tidak dapat diatasi dalam perbaikan rutin harian.

Proses inspeksi bulanan dimulai dengan persiapan yang matang. petugas *Terminal Inspection Service* menyusun jadwal inspeksi bulanan dan menetapkan tim yang akan melaksanakan pemeriksaan. Daftar periksa (checklist) yang lebih rinci disiapkan untuk memastikan bahwa semua aspek kritis diperiksa dengan cermat. Persiapan ini termasuk memastikan bahwa semua alat dan peralatan inspeksi tersedia dan berfungsi dengan baik. Inspeksi bulanan biasanya mencakup pemeriksaan yang lebih mendalam dan teknis dibandingkan dengan inspeksi harian.

Tim inspeksi melakukan penilaian terperinci terhadap berbagai sistem dan fasilitas, sistem pemadam kebakaran adalah salah satu elemen kunci yang diperiksa dalam inspeksi bulanan. petugas *Terminal Inspection Service* memastikan bahwa semua alat pemadam kebakaran, sprinkler, alarm kebakaran, dan sistem evakuasi berfungsi dengan baik dan mematuhi peraturan keselamatan yang berlaku. Pemeriksaan ini termasuk uji coba sistem untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi sesuai harapan.

Sistem mekanis dan listrik berupa sistem HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning), generator cadangan, dan sistem pencahayaan diperiksa untuk memastikan operasional yang andal. TIS mengevaluasi kinerja sistem ini, memeriksa tanda-tanda keausan, kebocoran, atau masalah lain yang dapat mempengaruhi fungsionalitas petugas Terminal Inspection Service. Infrastruktur kritis juga tidak luput dari pemeriksaan pada saat inspeksi lapangan seperti struktur bangunan, atap, dan fondasi juga diperiksa selama inspeksi bulanan. Petugas Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara mencari tanda-tanda kerusakan struktural, kebocoran air, atau keretakan yang mungkin memerlukan perhatian segera atau tindakan perbaikan jangka panjang.

Setelah inspeksi selesai, semua temuan didokumentasikan secara rinci. Laporan bulanan ini mencakup deskripsi masalah yang ditemukan, status kondisi fasilitas dan sistem, serta rekomendasi untuk tindakan perbaikan atau pemeliharaan. Laporan ini memberikan dasar bagi manajemen untuk merencanakan tindakan lanjutan dan memastikan bahwa semua masalah yang teridentifikasi ditangani dengan tepat. Tindakan korektif yang diidentifikasi selama inspeksi bulanan biasanya melibatkan perbaikan yang lebih besar atau pemeliharaan preventif. Petugas Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara bekerja sama dengan tim pemeliharaan dan kontraktor eksternal untuk memastikan bahwa semua perbaikan dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan standar. Pemeliharaan preventif mungkin juga dijadwalkan berdasarkan temuan dari inspeksi bulanan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.

2) Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Pengawasan yang efektif memerlukan pengumpulan data yang berkelanjutan dan analisis yang cermat. Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk laporan inspeksi harian, sistem pemantauan otomatis, dan umpan balik dari pengguna. Data ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, atau area yang memerlukan perhatian khusus.

Petugas Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara secara rutin menilai kinerja sistem pengawasan melalui laporan berkala yang mencakup temuan dari inspeksi, status perbaikan, dan efisiensi operasional. Laporan ini tidak hanya membantu dalam menjaga transparansi tetapi juga memberikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi kinerja ini membantu TIS dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan menetapkan tindakan korektif yang tepat.

Mendengarkan umpan balik dari penumpang dan pengguna jasa bandara adalah komponen kunci dalam evaluasi berkelanjutan. TIS menerima dan menganalisis umpan balik untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin tidak terdeteksi selama inspeksi rutin. Misalnya, keluhan tentang kebersihan toilet atau ketidaknyamanan di ruang tunggu dapat memberikan wawasan penting tentang aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

3) Koordinasi dan Komunikasi Antar Unit

Pengawasan yang efektif memerlukan koordinasi yang erat antara Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara dan tim pemeliharaan bandara. Petugas TIS bertindak sebagai mata dan telinga untuk mendeteksi masalah, sementara tim pemeliharaan bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan. Komunikasi yang jelas dan efektif antara kedua unit ini penting untuk memastikan bahwa masalah dapat diatasi dengan cepat dan efisien. Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara juga berkoordinasi dengan unit keamanan bandara untuk memastikan bahwa semua aspek operasional aman. Ini termasuk kerja sama dalam memantau area yang rawan keamanan, merespons insiden, dan memastikan bahwa protokol keamanan diikuti dengan ketat. Misalnya, dalam kasus deteksi aktivitas mencurigakan oleh CCTV, TIS harus segera berkoordinasi dengan unit keamanan untuk mengambil tindakan yang diperlukan.

Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara menjalin kerjasama dengan pihak Otorita Bandar Udara yang dimana Integrasi antara TIS dan pihak otoritas bandar udara memungkinkan pemantauan yang lebih efektif dan respons yang cepat terhadap situasi darurat. Otoritas bandar udara berfungsi sebagai hub yang mengkoordinasikan semua aktivitas dan respons di bandara, dan TIS memainkan peran penting dalam menyediakan informasi dan dukungan yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional.

Kendala-kendala Unit Terminal Inspection Service (TIS) saat melakukan pengawasan Fasilitas Bandara

Bandara Husein Sastranegara merupakan salah satu bandara utama yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Bandara ini memiliki peran vital dalam mendukung mobilitas dan konektivitas masyarakat serta dalam menunjang perekonomian daerah dan nasional. Dalam operasional sehari-hari, bandara harus memastikan keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang serta kelancaran pergerakan pesawat. Untuk mencapai hal tersebut, Unit Terminal Inspection Service (TIS) berperan penting dalam melakukan pengawasan terhadap berbagai fasilitas dan layanan yang ada di bandara.

Unit TIS memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa semua aspek operasional di bandara berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Namun, dalam menjalankan tugasnya, Unit TIS seringkali menghadapi berbagai kendala yang dapat menghambat efektivitas pengawasan. Pembahasan ini akan menguraikan berbagai kendala yang dihadapi oleh Unit TIS di Bandara Husein Sastranegara serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

a. Keterbatasan Teknologi dan Peralatan

Penggunaan teknologi dan peralatan yang canggih dapat membantu Unit TIS dalam melakukan pengawasan dengan lebih efektif dan efisien. Namun, keterbatasan anggaran seringkali menghambat pengadaan teknologi dan peralatan yang dibutuhkan. Misalnya, penggunaan kamera pengawas (CCTV) dengan resolusi tinggi dan sistem analisis data yang canggih dapat meningkatkan kemampuan pengawasan, tetapi seringkali teknologi tersebut tidak tersedia atau tidak berfungsi dengan baik.

b. Kompleksitas Operasional Bandara

Bandara Husein Sastranegara memiliki kompleksitas operasional yang tinggi, dengan berbagai fasilitas dan layanan yang harus diawasi, termasuk terminal penumpang, area kargo, apron, dan landasan pacu. Kompleksitas ini memerlukan koordinasi yang baik antar berbagai unit kerja dan pemangku kepentingan di bandara. Namun, seringkali terdapat kendala dalam koordinasi dan komunikasi, yang dapat mengakibatkan terjadinya tumpang tindih tugas atau adanya area yang terlewatkan dalam pengawasan.

Pengelolaan bandara merupakan tugas yang kompleks dan menuntut perhatian terhadap berbagai aspek operasional, mulai dari fasilitas, layanan, hingga keamanan. Dalam menjalankan peran ini, Terminal Inspection Service (TIS) di PT Angkasa Pura II, khususnya di Bandar Udara Husein Sastranegara, sering kali dihadapkan pada berbagai kendala yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional dan kualitas pelayanan. Kendala-kendala tersebut bisa berasal dari peningkatan volume penumpang, perkembangan teknologi yang cepat, serta kebutuhan untuk berkoordinasi dengan berbagai unit kerja lainnya di bandara.

Volume penumpang yang terus meningkat, terutama pada jam-jam sibuk, menambah beban kerja TIS dalam memastikan bahwa semua fasilitas tetap berfungsi dengan baik dan mampu melayani jumlah pengguna yang tinggi. Sementara itu, perkembangan teknologi, seperti sistem self-check-in dan teknologi keamanan berbasis biometrik, menuntut TIS untuk terus memperbarui pengetahuannya agar dapat

mengawasi dan mengevaluasi penerapan teknologi baru ini secara efektif. Selain itu, koordinasi yang kurang efektif antara TIS dan unit-unit lain di bandara dapat menyebabkan keterlambatan dalam penanganan masalah dan perbaikan fasilitas.

Untuk menghadapi berbagai kendala ini, diperlukan upaya-upaya strategis dan solusi yang inovatif. Penggunaan teknologi pengawasan modern, seperti CCTV dengan analisis data real-time dan sistem manajemen fasilitas berbasis digital, juga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengawasan. Selain itu, memperkuat koordinasi antarunit dengan membentuk tim respons cepat dapat memastikan bahwa setiap masalah yang ditemukan oleh TIS dapat segera ditangani, sehingga operasional bandara tetap berjalan lancar tanpa gangguan yang berarti.

Cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh petugas unit TIS adalah dengan meningkatkan beberapa fasilitas terkait yang dapat mengatasi hal tersebut Langkah – Langkah yang diterapkan sebagai berikut :

a. Pengadaan dan Pemanfaatan Teknologi Canggih

Investasi dalam teknologi dan peralatan canggih harus menjadi prioritas untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Penggunaan sistem CCTV dengan analisis video otomatis, sensor keamanan, dan perangkat komunikasi yang handal dapat membantu dalam memantau seluruh area bandara dengan lebih baik. Selain itu, implementasi sistem manajemen informasi yang terintegrasi dapat memudahkan koordinasi dan akses informasi bagi seluruh personel.

b. Peningkatan Koordinasi dan Komunikasi

Koordinasi dan komunikasi yang baik antar berbagai unit kerja dan pemangku kepentingan di bandara sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pengawasan. Peningkatan koordinasi dapat dilakukan melalui rapat rutin, pembentukan tim koordinasi khusus, dan penggunaan teknologi komunikasi yang efektif. Pengembangan prosedur kerja yang jelas dan terintegrasi juga dapat membantu dalam mengurangi tumpang tindih tugas dan memastikan semua area terawasi dengan baik.

c. Sosialisasi dan Implementasi Regulasi

Untuk mengatasi kendala dalam regulasi dan kebijakan, diperlukan upaya sosialisasi yang intensif dan sistematis. Unit TIS harus selalu mengikuti perkembangan regulasi terbaru dan memastikan seluruh personel memahami dan dapat mengimplementasikannya dengan baik. Kerjasama dengan otoritas penerbangan dan

instansi terkait dapat membantu dalam mempercepat proses sosialisasi dan implementasi regulasi baru.

Pengawasan fasilitas bandara oleh Unit Terminal Inspection Service (TIS) di Bandara Husein Sastranegara merupakan tugas yang kompleks dan menantang. Berbagai kendala, mulai dari keterbatasan teknologi, hingga tantangan lingkungan dan keamanan, harus dihadapi dan diatasi dengan strategi yang tepat. Melalui pengadaan teknologi canggih, peningkatan koordinasi, serta penyesuaian dengan regulasi dan kondisi lingkungan, Unit TIS dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Upaya yang berkesinambungan dalam mengatasi kendala-kendala ini akan berkontribusi pada terciptanya bandara yang aman, nyaman, dan berstandar tinggi, serta mendukung keberlangsungan operasional penerbangan yang lancar dan selamat.

5. KESIMPULAN

1. Pengawasan fasilitas bandar udara oleh unit Terminal Inspection Service (TIS) pada PT angkasa pura II di bandar udara Husein Sastranegara, Terminal Inspection Service Bandar Udara Husein Sastranegara menjalin kerjasama dengan pihak Otorita Bandar Udara yang dimana Integrasi antara TIS dan pihak otoritas bandar udara memungkinkan pemantauan yang lebih efektif dan respons yang cepat terhadap situasi darurat. Otoritas bandar udara berfungsi sebagai hub yang mengkoordinasikan semua aktivitas dan respons di bandara, dan TIS memainkan peran penting dalam menyediakan informasi dan dukungan yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional.
2. Pengawasan fasilitas bandara oleh Unit Terminal Inspection Service (TIS) di Bandara Husein Sastranegara merupakan tugas yang kompleks dan menantang. Berbagai kendala, mulai dari keterbatasan teknologi, hingga tantangan lingkungan dan keamanan, harus dihadapi dan diatasi dengan strategi yang tepat. Melalui pengadaan teknologi canggih, peningkatan koordinasi, serta penyesuaian dengan regulasi dan kondisi lingkungan, Unit TIS dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Upaya yang berkesinambungan dalam mengatasi kendala-kendala ini akan berkontribusi pada terciptanya bandara yang aman, nyaman, dan berstandar tinggi, serta mendukung keberlangsungan operasional penerbangan yang lancar dan selamat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi industri dan pengaruhnya terhadap ketenagakerjaan dan hubungan kerja di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298.
- Aditya, W. M. (2017). *Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan terminal 3 Bandar Udara Soekarno Hatta*. Serang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Andika, D., & Dewantari, A. (2023). Analisis kinerja petugas terminal inspection service (TIS) dalam melakukan pengawasan fasilitas di terminal Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(3), 14–23.
- Annisa, S. N. (2019). Tingkat pelayanan petugas terminal inspection service (TIS) terhadap kepuasan penumpang di terminal kedatangan Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. (Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi).
- Asawalli, A. H. (2020). Analisis kinerja petugas terminal inspection service (TIS) terhadap standard operational procedure (SOP) PT. Angkasa Pura II di terminal 3 domestik Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. (Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- ICAO. (2004). *Aerodromes Annex 14*. International Civil Aviation Organization (ICAO).
- Miles, M. B., & Huberman, M. (2021). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode penelitian kualitatif* (Cetakan ke-36). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Monangin, M. (2021). Peran petugas AOLT (Airport Operation Landside & Terminal) dalam pengawasan fasilitas di Bandar Udara Internasional Yogyakarta pada masa new normal. (Disertasi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD)).
- Muhamad, H. H. (2021). Evaluasi standar pelayanan informasi di unit airport operation landside and terminal Bandar Udara Internasional Yogyakarta menggunakan metode context, input, product, and process. (Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Putranto, T. A. W. A. (2016). Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan konsumen. (Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma).
- Ramadhan. (2020). Sistem pengawasan fasilitas bandar udara oleh unit terminal inspection service pada PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru. (Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau).

- Ramdani, T., & Dewantari, A. (2023). Analisis implementasi PM nomor 38 tahun 2015 tentang standar fasilitas penumpang berkebutuhan khusus angkutan udara dalam negeri di Bandar Udara Internasional Juanda. *Flight Attendant Kedirgantaraan: Jurnal Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, 5(01), 30–37.
- SAFRA, P. P. J. B. R. (2019). Pengaruh koordinasi terhadap kesiapan petugas terminal inspection service (TIS) PT Angkasa Pura I (Persero) dalam memenuhi standar prosedur pelayanan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. (Skripsi, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, E. (2023). Peran unit terminal inspection service dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fasilitas landside di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangkaraya. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(2), 374–386.
- Undang-Undang Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 178 Tahun 2015 tentang standar pelayanan pengguna jasa bandar udara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan. (2009, 12 Januari). Lembar Negara Republik Indonesia, Nomor 41. Jakarta.